

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT VERONA INDAH PICTURES TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT VERONA INDAH PICTURES TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Produksi, Pasca Produksi, serta Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta

Kantor Pusat:

Graha Arteri Mas
Jalan Panjang No.68, Kav.38-39
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telp: 021-58356563(4)
Fax: 021-58356566
Website: www.veronapictures.co.id
Email: corsec@veronapictures.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 (satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 23,54% (dua puluh tiga koma lima empat persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp80,00 (delapan puluh rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp190,00 (seratus sembilan puluh rupiah) – Rp195,00 (seratus sembilan puluh lima rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp218.721.750.000,00 (dua ratus delapan belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 560.825.000 (lima ratus enam puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 15,39% (lima belas koma tiga sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp80,00 (delapan puluh rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp216,00 (dua ratus enam belas rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai tanggal 8 April 2025 sampai dengan 8 Oktober 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp121.138.200.000,00 (seratus dua puluh satu miliar seratus tiga puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor: 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO TERHADAP KUALITAS PRODUKSI BILA PRODUKSI YANG DIHASILKAN TIDAK MENCAPAI STANDAR KUALITAS. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN BESAR SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	18 – 25 September 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	:	30 September 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	7 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada BEI	:	8 Oktober 2024
Perkiraan Awal Perdagangan Waran Seri I	:	8 Oktober 2024
Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	3 Oktober 2025
- Pasar Tunai	:	7 Oktober 2025
Perkiraan Masa Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 April – 8 Oktober 2025
Perkiraan Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	8 Oktober 2025

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp80,00					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	%
Modal Dasar	12.500.000.000	1.000.000.000.000		12.500.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pie Titin Suryani	2.222.325.000	177.786.000.000	60,99	2.222.325.000	177.786.000.000	46,63
Bedy Kunady	1.408.925.000	112.714.000.000	38,67	1.408.925.000	112.714.000.000	29,57
Evy Supriarti	12.625.000	1.010.000.000	0,34	12.625.000	1.010.000.000	0,26
Masyarakat	-	-	0,00	1.121.650.000	89.732.000.000	23,54
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.643.875.000	291.510.000.000	100,00	4.765.525.000	381.242.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.856.125.000	708.490.000.000		7.734.475.000	618.758.000.000	

WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 560.825.000 (lima ratus enam puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 15,39% (lima belas koma tiga sembilan persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I. Masa perdagangan Waran Seri I dimulai sejak tanggal Penerbitan Waran Seri I sampai dengan tanggal 3 Oktober 2025 (Pasar Reguler dan Negosiasi) dan 7 Oktober 2025 (Pasar Tunai).

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp80,00 (delapan puluh rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan Rp216,00 (dua ratus enam belas rupiah) per saham yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai tanggal 8 April 2025 sampai dengan 8 Oktober 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp80,00					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	%
Modal Dasar	12.500.000.000	1.000.000.000.000		12.500.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pie Titin Suryani	2.222.325.000	177.786.000.000	46,63	2.222.325.000	177.786.000.000	41,72
Bedy Kunady	1.408.925.000	112.714.000.000	29,57	1.408.925.000	112.714.000.000	26,45
Evy Supriati	12.625.000	1.010.000.000	0,26	12.625.000	1.010.000.000	0,24
Masyarakat	1.121.650.000	89.732.000.000	23,54	1.121.650.000	89.732.000.000	21,06
Waran Seri I	-	-	-	560.825.000	44.866.000.000	10,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.765.525.000	381.242.000.000	100,00	5.326.350.000	426.108.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.734.475.000	618.758.000.000		7.173.650.000	573.892.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 (satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 23,54% (dua puluh tiga koma lima empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 3.643.875.000 (tiga miliar enam ratus empat puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 4.765.525.000 (empat miliar tujuh ratus enam puluh lima juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 560.825.000 (lima ratus enam puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan di BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan apabila Waran Seri I dilaksanakan seluruhnya adalah sebanyak 5.326.350.000 (lima miliar tiga ratus dua puluh enam juta tiga ratus lima puluh ribu) saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No S-05997/BEI.PP2/06-2024 tanggal 12 Juni 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan *juncto* Surat Nomor: S-08909/BEI.PP2/08-2024 tanggal 21 Agustus 2024 perihal Penegasan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan *juncto* Surat Nomor: S-09269/BEI.PP2/08-2024 tanggal 30 Agustus 2024 perihal Tanggapan atas Surat Perseroan Nomor: 29/VIP/BEI/8/2024 perihal Permohonan Peninjauan Kembali Sehubungan dengan Peniadaan Rencana Stabilisasi Harga Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham *treasury*).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan POJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Masing-masing pemegang saham Perseroan menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya dalam Perseroan selama 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif, sebagaimana dibuktikan dalam:

1. Surat Pernyataan Pembatasan Saham Pie Titin Suryani tanggal 22 Maret 2024;
2. Surat Pernyataan Pembatasan Saham Bedy Kunady tanggal 22 Maret 2024; dan

3. Surat Pernyataan Pembatasan Saham Evy Supriati tanggal 22 Maret 2024

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, Pie Titin Suryani selaku Pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner (UBO)* Perseroan menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah di tandatangani oleh Pie Titin Suryani tanggal 21 Maret 2024.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar 7,33% (tujuh koma tiga tiga persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk akuisisi properti berupa tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 160 m² dan luas bangunan sebesar 1.060 m² yang berlokasi di Graha Arteri Mas, Jalan Panjang Kav 38/68 dan 39/68, RT 019/ RW 04, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ("Ruko Kedoya"). Status dan Sertifikat tanah tersebut saat ini adalah tanah bersertifikat hak milik atas nama Pie Titin Suryani. Terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Pie Titin Suryani yang merupakan pihak yang mengendalikan Perseroan.

Saat ini, properti berupa tanah dan bangunan yang akan diakuisisi telah digunakan oleh Perseroan untuk kantor operasional dan kegiatan usaha Perseroan. Sebagai perusahaan yang akan tercatat di pasar modal Indonesia, maka Perseroan memandang penting untuk memiliki aset berupa kantor yang dapat menunjang kegiatan operasional serta kepastian tempat usaha yang dimiliki dalam jangka panjang.

Bahwa terhadap rencana pembelian Ruko Kedoya, Perseroan telah melakukan pengikatan jual beli atas Ruko Kedoya tersebut berdasarkan Kesepakatan Bersama Jual Beli Ruko Kedoya tanggal 1 April 2024, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup antara Perseroan dan Pie Titin Suryani. Sehubungan dengan harga nilai Ruko Kedoya, Perseroan dan Pie Titin Suryani telah sepakat untuk melakukan jual beli Ruko Kedoya dengan harga yang akan ditetapkan berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Independen, sebagaimana sesuai dengan Laporan Penilaian Nomor: 00631/2.0072-00/PI/04/0022/1/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan, telah ditetapkan bahwa nilai pasar dari Ruko Kedoya adalah sebesar Rp16.031.000.000,00 (enam belas miliar tiga puluh satu juta rupiah). Pada tanggal Prospektus ini, tidak terdapat penjaminan maupun sengketa atas Ruko Kedoya tersebut.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, meliputi namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan produksi dan/atau akuisisi film/sinetron/serial digital dan kegiatan pemasarannya, serta untuk pembiayaan kebutuhan operasional Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan produksi dan pemasaran film/sinetron/serial digital, pembayaran gaji karyawan, dan biaya umum operasional Perseroan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan tertanggal 12 September 2024 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor. 0147. Perseroan mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp 32.573.170.790 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1.431.825.809 per 31 Maret 2024

Penjelasan lebih lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan tertanggal 12 September 2024 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan penerbitan laporan auditor independen dan tujuan diterbitkannya laporan auditor tersebut dalam laporannya tanggal 13 September 2024, yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor 0147.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	7.521.252.220	8.574.383.809	4.100.770.281	11.789.560.119
Piutang Usaha				
Pihak Ketiga	130.465.656.510	121.310.909.849	132.786.001.185	169.111.073.108
Pihak Berelasi	27.108.110.348	27.836.626.136	-	-
Persediaan	23.257.424	28.242.168	72.555.536	149.599.044
Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka	1.727.483.866	884.346.906	4.339.330	33.432.089
Aset Film	68.188.955.150	71.892.292.086	78.180.512.854	21.202.076.660
Jumlah Aset Lancar	235.034.715.518	230.526.800.953	215.144.179.186	202.285.741.021
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap – Bersih	1.012.095.803	1.071.909.076	1.625.182.534	1.659.183.647
Aset Hak- Guna – Bersih	16.713.089.721	16.940.452.962	1.818.905.924	2.728.358.886
Aset Tak Berwujud – Bersih	8.947.983.509	9.322.369.445	10.500.000.000	12.000.000.000
Aset Film	77.692.873.597	77.467.873.597	61.159.793.881	58.640.098.007
Aset Pajak Tangguhan	1.821.176.271	1.161.469.369	963.329.927	1.094.287.744
Investasi pada Obligasi	5.011.115.910	5.026.377.469	5.019.169.800	1.854.970.000
Jumlah Aset Tidak lancar	111.198.334.811	110.990.451.918	81.086.382.066	77.976.898.284
JUMLAH ASET	346.233.050.329	341.517.252.871	296.230.561.251	280.262.639.305
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha kepada Pihak ketiga	121.681.100	189.210.000	878.645.222	349.864.693
Utang Pajak	16.342.489.690	17.216.302.304	11.875.071.419	10.291.338.308
Beban Akrual	78.000.000	241.950.000	58.800.000	39.200.000
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16.031.000.000	18.984.288.847	1.908.759.625	866.310.415
Utang Pembelian Aset tetap	-	-	-	110.044.714
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.573.170.790	36.631.751.151	14.721.276.266	11.656.758.130
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang kepada Pemegang Saham	-	-	243.291.455.524	240.367.311.765
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.431.825.809	1.354.658.409	1.069.204.722	856.126.079
Liabilitas Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	-	-	953.288.847	1.862.048.471
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.431.825.809	1.354.658.409	245.313.949.093	243.085.486.315
JUMLAH LIABILITAS	34.004.996.599	37.986.409.560	260.035.225.359	254.742.244.445

EKUITAS

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Modal Saham	291.510.000.000	291.510.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan Modal Disetor	489.750.000	489.750.000	489.750.000	489.750.000
Penghasilan Komprehensif Lain	116.585.469	111.935.733	100.613.313	46.935.947
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	2.915.100.000	2.915.100.000	-	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya	17.196.618.261	8.504.057.578	35.094.972.579	24.473.708.913
JUMLAH EKUITAS	312.228.053.730	303.530.843.311	36.195.335.892	25.520.394.860
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	346.233.050.330	341.517.252.871	296.230.561.251	280.262.639.305

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
PENJUALAN	67.096.470.588	43.760.272.728	247.549.993.320	116.750.000.000	216.453.230.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	(51.045.109.553)	(35.405.434.514)	(198.421.901.754)	(93.897.791.166)	(197.260.222.089)
LABA BRUTO	16.051.361.035	8.354.838.214	49.128.091.566	22.852.208.834	19.193.007.911
Beban Usaha					
Beban Umum dan Administrasi	(3.110.572.793)	(2.818.228.416)	(11.533.759.537)	(9.806.717.620)	(7.241.782.710)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.896.012.114)	(488.137.344)	(1.664.857.572)	1.122.637.288	(1.753.844.744)
Beban Bunga dan Keuangan	(14.367.611)	(24.559.194)	(97.032.064)	(150.428.788)	(20.556.815)
Sub Jumlah	(5.020.952.518)	(3.330.924.954)	(13.295.649.173)	(8.834.509.120)	(9.016.184.269)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	11.030.408.517	5.023.913.260	35.832.442.393	14.017.699.714	10.176.823.642
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	(2.998.866.200)	(1.105.136.000)	(8.709.590.340)	(3.280.618.000)	(3.236.959.880)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	661.018.366	(72.343.523)	201.332.946	(115.818.048)	433.725.051
Laba Bersih Tahun Berjalan	8.692.560.683	3.846.433.738	27.324.184.999	10.621.263.666	7.373.588.814
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.961.200	(14.411.592)	14.515.923	68.817.136	60.174.291
Pajak penghasilan terkait	(1.311.464)	3.170.550	(3.193.503)	(15.139.770)	(13.238.344)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.697.210.419	3.835.192.696	27.335.507.419	10.674.941.032	7.420.524.761
Laba Per Saham	2,39	1,06	7,50	2,91	2,02
Dividen Per Saham	-	-	14,00	-	-

*Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan	53,33%	112,03%	-46,06%	17,82%
Beban Pokok Penjualan	44,17%	111,32%	-52,40%	19,50%
Laba Bruto	92,12%	114,98%	19,07%	2,97%
Laba Usaha	119,09%	155,62%	37,74%	47,38%
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	125,99%	157,26%	44,04%	48,20%
Jumlah Aset	1,38%	15,29%	5,70%	54,10%
Jumlah Liabilitas	-10,48%	-85,39%	2,08%	55,55%
Jumlah Ekuitas	2,87%	738,59%	41,83%	41,00%
EBITDA	137,17%	152,77%	44,04%	48,20%
Rasio Keuangan (x)				
Current Ratio	7,22	6,29	14,61	17,35

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Quick Ratio	7,21	6,29	14,61	17,34
Gearing Ratio	0,00	0,00	1,87	3,65
Liabilitas / Aset	0,10	0,11	0,88	0,91
Liabilitas / Ekuitas	0,11	0,13	7,18	9,98
Debt to EBITDA Ratio	2,88	1,04	17,98	38,00
Interest Coverage Ratio ^{*a}	814,73	372,36	93,42	517,16
Debt Service Coverage Ratio ^{*b}	0,73	1,89	4,66	3,87
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Penjualan	23,92%	19,85%	19,57%	8,87%
Laba Usaha / Penjualan	16,44%	14,47%	12,01%	4,70%
Laba Tahun Berjalan / Penjualan	12,96%	11,04%	9,10%	3,41%
Laba bruto / Jumlah Aset	4,64%	14,39%	7,71%	6,85%
Laba Usaha / Jumlah Aset	3,19%	10,49%	4,73%	3,63%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Aset	2,51%	8,00%	3,59%	2,63%
Laba Bruto / Jumlah Ekuitas	5,14%	16,19%	63,14%	75,21%
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	3,53%	11,81%	38,73%	39,88%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	2,78%	9,00%	29,34%	28,89%

Keterangan:

*a. ICR = EBIT / Beban Keuangan Periode Berjalan

*b. DSCR = EBIT / Beban Keuangan Periode Berjalan – Utang Berbasis Beban Keuangan

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan tertanggal tertanggal 12 September 2024 dengan No. 00075/2.1104/AU.1/05/0147-4/1/IX/2024 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi diterbitkan laporan auditor tersebut, yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor 0147.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PENJUALAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp67.096.470.588,00, mengalami peningkatan sebesar Rp23.336.197.860,00 atau sebesar 53,33% dibandingkan dengan penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp43.760.272.728,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan penjualan Sinetron sebesar berasal dari penjualan sinetron Suami Pengganti dan sinetron Bintang Samudera.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 247.549.993.320,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 130.799.993.320,00 atau sebesar 112,03% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 116.750.000.000,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan dalam penjualan Sinetron sebesar Rp 130.799.993.320,00 atau sebesar 112,03%. Pada tahun tersebut kontribusi terbanyak pendapatan perusahaan berasal dari penjualan Sinetron Suami Pengganti sebesar Rp 105.200.000.000,00 atau sebesar 42,5% dari penjualan tahun 2023, selanjutnya, sinetron Bintang Samudera Rp 30.000.000.000,00 atau sebesar 12% dari penjualan tahun 2023, dan kelanjutan dari sinetron Terpaksa Menikahi Tuan Muda (TMTM) sebesar Rp 67.255.000.000,00 atau sebesar 27%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 116.750.000.000,00, mengalami penurunan sebesar (Rp 99.703.230.000,00) atau sebesar -46,06% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 216.453.230.000,00. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan pada tahun tersebut sedang fokus pada beberapa produksi sinetron lanjutan yang berjudul Suami Pengganti dan Terpaksa Menikahi Tuan Muda.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban Pokok Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 51.045.109.553,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 15.639.675.039,00 atau sebesar 44,17% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 35.405.434.514,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada harga pokok persediaan film sebesar Rp 15.619.741.793,00 atau sebesar 45%, hal ini sejalan dengan penjualan yang meningkat pada periode tiga bulan 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 198.421.901.754,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 104.524.110.588,00 atau sebesar 111,32% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 93.897.791.166,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada harga pokok persediaan film sebesar Rp 104.496.081.487,00 atau sebesar 113%, hal ini sejalan dengan penjualan yang meningkat karena peningkatan produksi film yang dihasilkan dan dijual, maka akan semakin meningkat beban pokok penjualan yang diakui atas Sinetron Suami Pengganti, Bintang Samudera dan TMTM.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp93.897.791.166,00, mengalami penurunan sebesar Rp103.362.430.923,00 atau sebesar -52,40% dibandingkan dengan Beban Pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp197.260.222.089,00. Penurunan ini terutama disebabkan karena sejalan dengan penurunan penjualan pada tahun 2022 dan Perseroan pada tahun tersebut sedang fokus pada produksi sinetron lanjutan.

LABA BRUTO

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Laba Bruto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 16.051.361.035,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.696.522.821,00 atau sebesar 92,12% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 8.354.838.214,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan penjualan netto Perseroan sebesar Rp23.336.470.588,00 atau sebesar 53,33%. Sejalan dengan peningkatan penjualan tersebut, beban pokok penjualan mengalami peningkatan yang tercatat sebesar Rp 15.639.675.039,00 atau sebesar 44,17%. Sehingga pada periode tiga bulan 2024 Perseroan memperoleh peningkatan laba bruto.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 49.128.091.566,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 26.275.882.732,00 atau sebesar 114,98% dibandingkan dengan Laba Bruto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 22.852.208.834,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan netto Perseroan yang meningkat sebesar Rp 130.799.993.320,00 atau sebesar 112% terutama berasal penjualan lanjutan Sinetron Suami Pengganti sekitar Rp 105.200.000.000,00 atau sekitar 42,5%, Bintang Samudera Rp 30.000.000.000,00 sekitar 12% dan sinetron TMTM sekitar Rp 67.255.000.000,00 atau sekitar 27%. Kenaikan penjualan tersebut juga seiring dengan peningkatan kenaikan beban pokok penjualan yang tercatat sebesar Rp 104.524.110.588,00 atau sebesar 111%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 22.852.208.834,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.659.200.923,00 atau sebesar 19,07% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.193.007.911,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan netto Perseroan sebesar (Rp 99.703.230.000,00) atau sebesar -46,06%. Sejalan dengan penurunan penjualan tersebut, beban pokok penjualan mengalami penurunan yang tercatat sebesar Rp 103.362.430.923,00 atau sebesar -52,40%.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban Umum dan Administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 3.110.572.793,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 292.344.377,00 atau sebesar 10,37% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 2.818.228.416,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya pemeliharaan kantor sebesar Rp 206.286.497,00 atau sebesar 4015%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 11.533.759.537,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.727.041.917,00 atau sebesar 17,61% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 9.806.717.620,00. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terdapat pembayaran kurang bayar pajak tahun 2020 senilai Rp 3.086.386.523,00.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 9.806.717.620,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.564.934.910,00 atau sebesar 35,42% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.241.782.710,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban gaji, beban denda pajak dan beban perlengkapan kantor masing-masing sebesar Rp 962.676.362,00, Rp 495.681.777,00 dan Rp 56.890.213,00. serta amortisasi aset-hak guna sewa pada tahun 2022 sebesar Rp 909.452.962,00 sehubungan dengan amortisasi sewa gedung kantor.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan (Beban) Lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar (Rp 1.896.012.114,00) mengalami peningkatan beban sebesar (Rp 1.407.874.770,00) atau sebesar 288,42% dibandingkan dengan Pendapatan (Beban) Lain-lain pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 488.137.344,00). Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.388.910.618,00 atau sebesar 295%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar (Rp 1.664.857.572,00), mengalami penurunan sebesar (Rp 2.787.494.860,00) atau sebesar -248,30% dibandingkan dengan Pendapatan (Beban) Lain-lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.122.637.288,00. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar (Rp 1.850.674.580,00).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.122.637.288,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.876.482.032,00 atau 164,01% dibandingkan dengan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 1.753.844.744,00). Peningkatan ini terutama disebabkan

oleh adanya peningkatan laba selisih kurs utamanya atas investasi pada obligasi dalam mata uang asing milik Perusahaan dan terdapat penurunan Cadangan kerugian penurunan piutang pada tahun 2022.

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban Bunga dan Keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar (Rp 14.367.611,00), mengalami penurunan sebesar (Rp 10.191.583,00) atau sebesar -41,50% dibandingkan dengan Beban Bunga dan Keuangan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 24.559.194,00). Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya biaya bunga sewa aset hak-guna sebesar (Rp 11.132.306,00) atau sebesar -12%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Bunga dan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar (Rp 97.032.064,00), mengalami penurunan sebesar Rp 53.396.724,00 atau sebesar -35,50% dibandingkan dengan Beban Bunga dan Keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 150.428.788,00). Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya biaya bunga cicilan kendaraan sebesar (Rp10.051.286,00) atau sebesar 100% dan penurunan biaya bunga sewa aset hak-guna sebesar 42.449.210,00 atau sebesar -32%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Bunga dan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar (Rp 150.428.788,00), mengalami peningkatan sebesar Rp 129.871.973,00 atau sebesar 631,77% dibandingkan dengan Beban Bunga dan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 20.556.815,00). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban bunga sewa aset hak-guna sebesar (Rp 133.689.585,00) pada periode 31 Desember 2022.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 11.030.408.517,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.006.495.257,00 atau sebesar 119,56% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 5.023.913.260,00. Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan perseroan yang lebih tinggi terutama berasal penjualan sinetron sehingga berdampak positif pada laba sebelum pajak penghasilan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 35.832.442.393,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 21.814.742.679,00 atau sebesar 155,62% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.017.699.714,00. Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan perseroan yang lebih tinggi terutama berasal penjualan sinetron sehingga berdampak positif pada laba sebelum pajak penghasilan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 14.017.699.714,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.840.876.072,00 atau sebesar 37,74% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp10.176.823.642,00. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar 52% dari periode 31 Desember 2021. Hal tersebut dikarenakan Perseroan mampu mengoptimalkan biaya produksi melalui penggunaan sistem produksi, sehingga alokasi waktu dan biaya produksi dapat ditekan.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 8.692.560.683,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.844.895.048,00 atau sebesar 99,91% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 3.846.433.738,00. Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan Perseroan terutama berasal penjualan sinetron, sehingga berdampak positif terhadap laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 27.324.184.999,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 16.702.921.333,00 atau sebesar 158,19% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.621.263.666,00. Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan perseroan yang lebih tinggi terutama berasal penjualan Sinetron sehingga berdampak positif terhadap laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 10.621.263.666,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.247.674.852,00 atau sebesar 44,04% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.373.588.814,00. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar 52% dari periode 31 Desember 2021. Hal tersebut dikarenakan Perseroan mampu mengoptimalkan biaya produksi melalui penggunaan sistem produksi, sehingga alokasi waktu dan biaya produksi dapat ditekan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Jumlah Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 346.233.050.329,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.715.797.458,00 atau sebesar 1,09% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 341.517.252.871,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada Piutang Usaha sebesar Rp 8.426.230.873,00 atau sebesar 4,93% namun disisi lain adanya penurunan sebesar (Rp 3.478.336.936,00) atau sebesar 4,86%, penurunan ini disebabkan seiring adanya peningkatan penjualan film. Dan terdapat penurunan pada Kas dan Bank sebesar (Rp 1.053.131.588,00) atau sebesar 12,28% yang digunakan untuk keperluan operasional Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 341.517.252.871,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 45.286.691.620,00 atau sebesar 9,40% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 296.230.561.251,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya piutang berelasi kepada PT Lunar Jaya Film sebesar Rp 27.910.950.000,00 atas penjualan tahun 2023, peningkatan aset film sebesar Rp 16.308.079.717,00 atau sebesar 26,66% yang merupakan produksi film pada tahun 2023, dan peningkatan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 880.007.576,00 atau sebesar 202,79% yang merupakan uang muka untuk proses pembuatan Sinetron dan FTV.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 296.230.561.251,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 15.967.921.947,00 atau sebesar 5,39% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 280.262.639.305,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada aset film lancar sebesar 265% atau sebesar Rp 56.739.534.131,00, aset film tidak lancar sebesar 4,72% atau setara Rp 2.758.597.937,00 yang merupakan hasil produksi Sinetron pada tahun 2023, dan peningkatan pada investasi pada obligasi sebesar Rp 3.164.199.800,00 atau 170%. Selanjutnya, disisi lain, terdapat penurunan piutang usaha sebesar Rp 36.325.071.924,00 atau 21% dari tahun sebelumnya, serta penurunan kas dan bank sebesar Rp 7.688.789.839,00 atau 65% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp235.034.715.518,00 mengalami peningkatan sebesar Rp4.507.914.565,00 atau sebesar 1,96% dibandingkan dengan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp230.526.800.953,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp843.136.960,00 atau sebesar 95,34% yang merupakan Jasa Profesional sehubungan dengan proses IPO dan peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp8.426.230.873,00 atau sebesar 4,93%. Namun disisi lain terdapat penurunan pada Kas dan Bank sebesar (Rp1.053.131.588,00) atau sebesar 12,28% dan penurunan pada aset film sebesar (Rp3.703.336.936,00) atau sebesar 5,15%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 230.526.800.953,00, mengalami peningkatan sebesar

Rp 15.382.621.768,00 atau sebesar 7,15% dibandingkan dengan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 215.144.179.186,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya piutang berelasi kepada PT Lunar Jaya Film sebesar Rp 27.910.950.000,00, kas dan bank sebesar Rp4.473.613.528,00 serta uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 880.007.576,00 yang digunakan untuk proses pembuatan Sinetron dan FTV.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 215.144.179.186,00, mengalami peningkatan sebesar

Rp 12.858.438.165,00 atau sebesar 6,36%, dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 202.285.741.021,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan signifikan pada aset film sebesar Rp 56.739.534.131,00 atau 264% dari tahun sebelumnya, namun disisi lain terdapat penurunan aset lancar berupa piutang sebesar Rp 56.739.534.131 atau 21%, dan penurunan kas dan bank sebesar Rp 7.688.789.839,00 atau 65% yang digunakan Perseroan untuk kegiatan operasionalnya.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 111.198.334.811,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 207.882.893 atau sebesar 0,19% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 110.990.451.918,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar Rp 659.706.902,00 atau sebesar 56,80%, namun disisi lain terdapat penurunan beban amortisasi aset hak guna sebesar (Rp 227.363.241,00) atau sebesar 25% dan beban amortisasi aset takberwujud sebesar (Rp374.385.935,00) atau sebesar 4,02%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 110.990.451.918,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 29.904.069.852,00 atau sebesar 36,88% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 81.086.382.066,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan aset film sebesar Rp 16.308.079.717,00 atau sebesar 26,66% berupa Sinetron dan FTV dan di sisi lain penurunan terjadi pada Aset Takberwujud sebesar Rp 1.177.630.555,00 yang merupakan amortisasi atau sebesar 11,22% pada tahun 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 81.086.382.066,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.109.483.782,00 atau sebesar 3,99% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 77.976.898.284,00. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset film sebesar Rp 2.758.597.937,00 atau 4% dan investasi pada obligasi sebesar Rp 3.164.199.800,00 atau 170%, dan di sisi lain penurunan terjadi pada Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna masing-masing sebesar (Rp 1.500.000.000,00) dan (Rp 909.452.962,00) pada tahun 2022.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 34.004.996.599,00, mengalami penurunan sebesar (Rp 3.981.412.962,00) atau sebesar -10,48% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 37.986.409.560,00. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar (Rp 67.528.900,00) atau sebesar -35,69%, penurunan utang liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebesar (Rp 2.953.288.847,00) atau sebesar -15,56% hal ini dikarenakan adanya pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pihak Berelasi. Serta adanya penurunan utang pajak sebesar (Rp 873.812.614,00) atau sebesar -5,08%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 37.986.409.560,00, mengalami penurunan sebesar (Rp 222.048.815.799) atau sebesar -85,39% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 260.035.225.359,00. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan utang kepada pemegang saham sebesar

Rp 243.291.455.524,00 dimana pelunasan utang tersebut sebesar Rp 240.000.000.000,00 melalui konversi ke modal saham pada tahun 2023 dan Rp 3291.455.524,00 dibayarkan secara tunai, serta adanya penurunan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar (Rp 689.435.222,00) atau sebesar 78% pada periode 31 Desember 2023. Namun di sisi lain terjadi peningkatan pada beban akrual sebesar Rp 183.150.000,00 atau sebesar 311,48%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 260.035.225.359,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 5.292.980.915,00 atau sebesar 2,08% dibandingkan dengan total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 254.742.244.445,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan signifikan pada liabilitas sewa kepada pihak berelasi dan adanya peningkatan utang kepada pemegang saham pada tahun 2022 untuk kebutuhan operasional Perseroan sebesar Rp 2.924.143.759,00, peningkatan utang pajak sebesar Rp 1.583.733.111,00 dan peningkatan utang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp 528.780.529,00 terutama pada PT Trimitra Sejahtera Mobilindo dan PT Bintang Bersinar Indonesia.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 32.573.170.790,00, mengalami penurunan sebesar (Rp 4.058.580.361,00) atau sebesar -11,08% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 36.631.751.151,00. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar (Rp 67.528.900,00) atau sebesar 35,69%, penurunan utang liabilitas sewa jangka pendek kepada pihak berelasi sebesar (Rp 2.953.288.847,00) atau sebesar -15,56% dan penurunan utang pajak sebesar (Rp 873.812.614,00) atau sebesar 5,08%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 36.631.751.151,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 21.910.474.885,00 atau sebesar 148,84% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.721.276.266,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban akrual sebesar Rp 183.150.000,00 atau sebesar 311,48%, liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebesar Rp 17.075.529.222,00 atau sebesar 894,59% dan utang pajak sebesar Rp 5.341.230.885,00 atau sebesar 44,89%. Perusahaan akan melakukan pembayaran utang pajaknya pada Mei 2024.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 14.721.276.266,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.064.518.136,00 atau sebesar 26,29% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.656.758.130,00. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya utang pajak sebesar Rp 1.583.733.111,00 utamanya dari pajak penghasilan, selanjutnya juga meningkat pula liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun yang berasal dari reklasifikasi bagian jangka panjangnya sebesar Rp 1.042.449.210,00 atau sebesar 120,33%.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 1.431.825.809,00, mengalami penurunan sebesar Rp 77.167.400,00 atau sebesar 5,70% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.354.658.409,00. Peningkatan ini teruma disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp 77.167.400,00 atau sebesar 5,70%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 1.354.658.409,00, mengalami penurunan sebesar (Rp 243.959.290.684,00) atau sebesar -99,45% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 245.313.949.093,00. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan utang kepada pemegang saham sebesar Rp 243.291.455.524,00 dimana pelunasan utang tersebut sebesar Rp 240.000.000.000,00 melalui konversi ke modal saham dan Rp 3.291.455.524,00 dibayarkan secara tunai pada tahun 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 245.313.949.093,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.228.462.778,00 atau sebesar 0,92% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 243.085.486.315,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada utang kepada pemegang saham sebesar Rp2.924.143.759,00 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dalam memproduksi film nya.

EKUITAS

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp 312.228.053.730,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 8.697.210.419,00 atau sebesar 2,87% dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 303.530.843.311,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pengakuan laba bersih periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 303.530.843.311,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 267.335.507.419,00 atau sebesar 738,59% dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 296.230.561.251,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya dividen saham dan konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal saham masing masing sebesar Rp 51.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 36.195.335.892,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 10.674.941.032,00 atau sebesar 41,83% dibandingkan dengan Total Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.520.394.860,00. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pengakuan laba bersih tahun 2022 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang berasal dari hasil usaha Perusahaan pada tahun 2022.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar

Rp 1.983.203.897,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.779.612.295,00 atau 349,02%% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar (Rp 796.408.399,00). Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada penerimaan kas bersih yang diperoleh aktivitas operasi sebesar Rp4.673.342.495,00 atau sebesar 1513,74% selain itu terdapat pembayaran pajak sebesar Rp1.893.730.200,00 atau sebesar 171,36%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 7.996.970.717,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 12.038.851.952,00 atau 297,85% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 4.041.881.235,00). Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 78.113.386.596,00 atau sebesar 51%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar (Rp4.041.881.235,00), mengalami penurunan sebesar (Rp16.209.020.359,00) atau sebesar -133,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.167.139.123,00 Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok tahun 2022 sebesar (Rp53.025.229.820,00) dari sebesar sebelumnya sebesar Rp94.378.143.851,00. sehubungan dengan produksi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar (Rp 36.335.485,00) mengalami peningkatan sebesar Rp 36.335.485,00 atau 100% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar nihil. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp 36.335.485,00 atau 100%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar (Rp 231.901.664,00) mengalami penurunan sebesar Rp 3.304.962.226,00 atau 93% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 3.536.863.890,00). Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan perolehan aset tetap dan penempatan investasi pada obligasi masing masing sebesar Rp 320.590.207,00 dan (Rp 3.164.199.800,00) atau sebesar -86% dan -100%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar (Rp3.536.863.890,00), mengalami peningkatan sebesar (Rp1.622.409.190,00) atau sebesar 84,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp1.914.454.700,00). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya perolehan aset tetap sebesar Rp313.179.390,00 pada tahun 2022 dan juga adanya peningkatan penempatan Investasi pada Obligasi sebesar Rp3.164.199.800,00 dari pada tahun 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar (Rp 3.000.000.000,00) mengalami peningkatan sebesar Rp 3.000.000.000,00 atau 100% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar nihil. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran liabilitas sewa pada tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar (Rp 3.291.455.524,00) mengalami peningkatan sebesar (Rp 3.181.410.810,00) atau 2891,2% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp (110.044.714,00.) Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran atas utang kepada pemegang saham yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar (Rp 110.044.714,00) mengalami penurunan sebesar (Rp 369.597.943,00) atau 77% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 479.642.657,00). Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran atas utang pembelian aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 0,11x, 0,13x, 7,18x, dan 9,98x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 0,10x, 0,11x, 0,88x, dan 0,91x .

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 7,22x, 6,29x, 14,61x , dan 17,35x .

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 2,78%, 9,00%, 29,34%; dan 28,89%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 2,51%, 8,00%, 3,59%, dan 2,63%.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kualitas Produksi

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Ketersediaan Proyek
2. Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Utama
3. Risiko Keuangan
4. Risiko Hukum
5. Risiko Perubahan Teknologi

6. Risiko Kompetitif
7. Risiko Penagihan dari Pelanggan
8. Risiko Merek Dagang dan Asuransi untuk Aset Film
9. Risiko Kurangnya Pengalaman dalam Produksi Film
10. Risiko Fluktuasi Potensial Pendapatan akibat Penurunan Penonton atau Popularitas Sinetron yang Ada

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan
3. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
5. Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum
6. Risiko Mata Uang

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Pembagian Dividen

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan tertanggal 12 September 2024 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor. 0147 yang menyatakan opini tanpa modifikasian sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan didirikan dengan nama PT Verona Indah Pictures sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "**PT VERONA INDAH PICTURES**" Nomor: 1 tanggal 2 September 2010, yang dibuat di hadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-44460.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0068071.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010, serta telah diumumkan dalam BNRINomor: 15 tanggal 21 Februari 2012, TBNRINomor: 3263 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Perseroan berkantor pusat di Graha Arteri Mas, Jalan Panjang Kav. 38-39 No. 68, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") salah satunya sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures Nomor: 24 tanggal 5 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0015707.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Maret 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0059037 tanggal 8 Maret 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0098383 tanggal 8 Maret 2024 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0050974.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 8 Maret 2024, dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 024 tanggal 22 Maret 2024, TBNRI Nomor: 009241 (selanjutnya disebut "**Akta No. 24 tanggal 5 Maret 2024**") *junctis* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures Tbk Nomor: 202 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya

disebut “**Akta No. 202 tanggal 25 Juni 2024**”) dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures Tbk Nomor: 199 tanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, Notaris di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut “**Akta No. 199 tanggal 28 Agustus 2024**”).

Selanjutnya, guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Ayat (2) UUPT yang mengatur bahwa dalam hal pernyataan pendaftaran Perseroan tidak menjadi efektif atau Perseroan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengubah kembali Anggaran Dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri, maka para pemegang saham Perseroan telah menandatangani Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup tertanggal 9 September 2024 yang menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Terbuka/Publik menjadi Perseroan Terbatas Tertutup, keputusan mana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures Tbk Nomor: 78 tanggal 11 September 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0057764.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 September 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0191616 tanggal 12 September 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0194044.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 12 September 2024 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 78 tanggal 11 September 2024**”).

Lebih lanjut, sehubungan dengan maksud Perseroan untuk melanjutkan kembali proses Penawaran Umum tersebut, maka para pemegang saham Perseroan telah menandatangani Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 12 September 2024 yang menyetujui antara lain perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka/Publik, keputusan mana telah dituangkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures Nomor: 79 tanggal 12 September 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0057863.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 September 2024 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**Sisminbakum**”) Nomor: AHU-AH.01.03-0191729 tanggal 12 September 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0194392.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 September 2024 (selanjutnya disebut “**Akta No. 79 tanggal 12 September 2024**”).

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 79 tanggal 12 September 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang aktivitas distribusi film, video dan program televisi oleh swasta, aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta, dan aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut

Kegiatan Usaha Utama:

- a) KBLI 59132 – Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
Kelompok ini mencakup usaha pendistribusian film, video *tape*, DVD dan produksi sejenis untuk bioskop gambar bergerak atau film layar lebar, jaringan dan stasiun televisi dan penyelenggara pameran yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa. Termasuk kegiatan perolehan hak distribusi gambar bergerak, film, video *tape* dan DVD.
- a) KBLI 59122 – Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pascaproduksi, seperti *editing*, *cutting*, *dubbing*, *titling* dan *credit film*, *closed captioning*, pembuatan grafis komputer, animasi dan *special effects* dan *transfer film* atau *tape* termasuk kegiatan studio perfilman dan studio khusus film animasi yang melakukan pengembangan dan pemrosesan film dan reproduksi film untuk distribusi ke bioskop serta kegiatan dokumentasi potongan film atau gambar bergerak yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa.

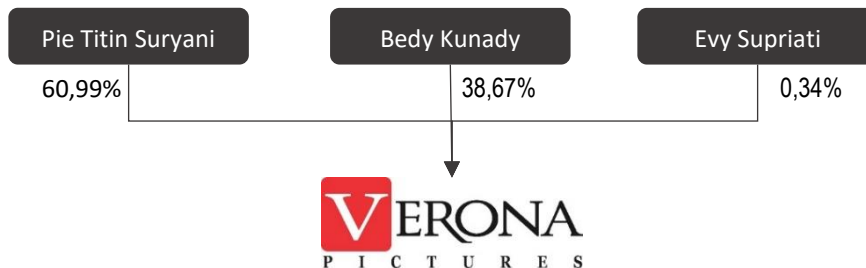
Kegiatan Usaha Penunjang:

- a) KBLI 59112 - Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan dan produksi gambar bergerak, film, video, animasi, program televisi atau iklan bergerak televisi yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa juga usaha pembuatan film untuk televisi dan jasa pengiriman film dan agen pembukuan film. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas duplikasi film dan reproduksi audio/video dari *master copies* (18202) dan animasi pascaproduksi (5912).

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 79 tanggal 12 September 2024.

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut ini adalah struktur kepemilikan Perseroan dari pemegang saham *ultimate* hingga kepemilikan individu:



Pengendali Perseroan adalah Pie Titin Suryani.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bedy Kunady
Komisaris Independen : Drs. Abraham Bastari, MBA

Direksi

Direktur Utama : Pie Titin Suryani
Direktur : Dwi Soenarso Lobo
Direktur : Evy Supriati

KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

PT Verona Indah Pictures Tbk (Perseroan) merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang rumah produksi yang didirikan pada 10 Oktober 2010. Kegiatan usaha utama Perseroan saat ini yaitu memproduksi, pasca produksi, serta distribusi film, video, dan program televisi oleh swasta. Pada Desember 2010, Perseroan menayangkan sinetron perdananya berjudul *Titip Rindu* dengan genre drama romantis di stasiun televisi. Produksi acara televisi Perseroan terus berlanjut dan pada tahun 2023 serial *Suami Pengganti* yang perdana ditayangkan pada Maret 2022 dengan total 373 episode meraih penghargaan Spekta Awards ANTV sebagai "*Sinetron Paling Rame*". Sejak 2010 sampai dengan saat ini, Perseroan telah memproduksi lebih dari 4.500 episode dan 6.000 jam tayang. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk 'Menjadi rumah produksi terbaik dan berkesinambungan'. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi dalam (i) menghasilkan produk terbaik dan bernilai bagi masyarakat; (ii) menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan; dan (iii) memberikan hasil terbaik bagi perusahaan.

Perseroan telah menghasilkan berbagai produk sinetron maupun OTT yang berkualitas dengan rating tinggi. Selama 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan telah menghasilkan jumlah produksi sinetron sebanyak 11 judul sinetron dengan total seluruhnya 1.192 episode hingga tahun 2023. Berikut adalah judul sinetron/OTT hasil produksi Perseroan:

Tahun 2021

Judul	Jumlah Episode	Situs Penayangan
Bawang Putih Berkulit Merah	204	ANTV
Annaya	21	ANTV
Butir-Butir Pasir di Laut	30	WeTV
9 Bulan	30	WeTV

Tahun 2022

Judul	Jumlah Episode	Situs Penayangan
Kekasih Halal	19	ANTV
Tiara Cinta	13	ANTV
Terpaksa Menikahi Tuan Muda	320	ANTV
Aku Ingin Dicintai	12	ANTV

Tahun 2023

Judul	Jumlah Episode	Situs Penayangan
Bintang Samudera	107	ANTV
Cinta Didalam Perjodohan	63	ANTV
Suami Pengganti	373	ANTV

Tahun 2024

Judul	Jumlah Episode	Situs Penayangan
Ice Princess	8	GenFlix

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, dimana sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam memberikan solusi terbaik untuk menghadirkan produk-produk yang sesuai dengan aspirasi konsumen. Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagai berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

Pengalaman dan Reputasi: Perseroan telah memiliki pengalaman yang cukup dalam industri ini dan membangun reputasi yang baik. Mereka telah bekerja dengan berbagai klien terkemuka dan telah menghasilkan karya-karya berkualitas tinggi. Reputasi yang baik membantu menarik klien baru dan mempertahankan klien yang ada.

Tim Profesional dan Kreatif: Perseroan memiliki tim profesional yang terdiri dari individu-individu berbakat dan berpengalaman di bidang produksi konten. Mereka memiliki kemampuan kreatif yang tinggi dan dapat menghasilkan ide-ide inovatif untuk proyek-produknya.

Kualitas Produksi yang Tinggi: Perseroan sangat fokus pada kualitas produksi yang tinggi. Mereka menggunakan peralatan dan teknologi terbaru, serta memberikan perhatian terhadap setiap detail dalam proses produksi, mulai dari penulisan skrip hingga penyuntingan akhir. Hasilnya adalah karya-karya berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri.

Jaringan Luas: Perseroan memiliki jaringan yang luas dalam industri ini, termasuk hubungan dengan klien, talenta, penyedia layanan, dan mitra strategis lainnya. Jaringan ini membantu mereka dalam mendapatkan akses ke peluang bisnis baru, sumber daya yang dibutuhkan, dan kolaborasi yang menguntungkan.

Kemampuan untuk Menangani Proyek yang Beragam: Perseroan memiliki kemampuan untuk menangani proyek-proyek yang beragam, baik dalam skala kecil maupun besar. Mereka mampu memproduksi berbagai jenis konten, termasuk film, video promosi, iklan, video musik, dan lain sebagainya. Keahlian mereka yang beragam memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan klien dengan baik.

Keunggulan-keunggulan ini membantu Perseroan untuk tetap bersaing dan menjadi pilihan utama bagi klien yang mencari jasa production house. Dengan kombinasi pengalaman, kualitas produksi, dan tim yang berkualitas, Perseroan dapat memberikan layanan yang memenuhi harapan klien dan membedakan dirinya dari kompetitor di industri ini.

Strategi Usaha

Perseroan memiliki beberapa strategi usaha yang diimplementasikan untuk meraih kesuksesan dan tetap bersaing di industri production house, antara lain:

1. Fokus pada Kualitas Produksi

Salah satu strategi utama Perseroan adalah fokus pada kualitas produksi yang tinggi. Mereka selalu berusaha untuk menghasilkan karya-karya berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri dan memuaskan klien. Dalam mencapai ini, mereka menggunakan peralatan dan teknologi terbaru, serta melibatkan tim profesional yang memiliki kemampuan kreatif dan teknis yang tinggi.

2. Inovasi dan Kreativitas

Perseroan berusaha selalu berinovasi dan menjadi kreatif dalam setiap proyek yang mereka tangani. Mereka selalu mencari cara baru untuk memperkaya konten yang diproduksi dan memberikan nilai tambah kepada klien. Mereka mendorong timnya untuk berpikir out-of-the-box dan menghasilkan ide-ide yang unik dan menarik.

3. Kolaborasi dengan Klien dan Mitra Strategis

Perseroan mengadopsi strategi kolaboratif dengan klien dan mitra strategis. Mereka mendengarkan kebutuhan dan tujuan klien dengan seksama, dan bekerja sama dengan mereka untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan visi mereka. Selain itu, mereka menjalin kerjasama dengan mitra strategis seperti produser musik, perusahaan teknologi, dan lainnya untuk menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan dan membantu dalam mencapai kesuksesan bersama.

4. Pemasaran dan Branding yang Efektif

Perseroan menyadari pentingnya pemasaran dan branding yang efektif dalam menarik klien dan memperluas jangkauan mereka. Mereka memanfaatkan berbagai saluran pemasaran seperti media sosial, situs web, dan jaringan profesional untuk mempromosikan layanan mereka dan membangun kesadaran merek. Mereka juga berfokus pada membangun reputasi yang baik dengan memberikan layanan terbaik kepada klien dan mendapatkan rekomendasi positif.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan memberikan perhatian khusus pada pengembangan sumber daya manusia. Mereka terus melatih dan mengembangkan tim mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang produksi konten. Ini membantu mereka untuk tetap berada di garis depan industri dan siap menghadapi tantangan baru.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, Perseroan dapat meningkatkan daya saing mereka di industri production house dan meraih kesuksesan jangka panjang.

Pemasaran dan Distribusi

Saat ini Perseroan telah memiliki hubungan kerjasama yang sangat baik dengan berbagai Televisi Nasional, seperti ANTV, RCTI, dan MNCTV. Perseroan juga telah memiliki hubungan kerjasama dengan OTT seperti WeTV. Ke depannya, Perseroan akan memperluas jalinan kerjasama dengan OTT lainnya, seperti Netflix, Vidio.com, dan Viu.

Pemasaran dan *branding* sangat penting bagi Perseroan dalam menarik penonton. Dengan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran untuk mempromosikan layanan Perseroan agar dikenal dan diminati oleh penonton.

Perseroan melakukan pengembangan pemasaran dan distribusi melalui platform Youtube, Instagram, Facebook, X, Tik Tok, serta mengembangkan *website* Verona untuk mempromosikan layanan Perseroan. Perseroan memiliki tim *Social Digital and Promotion* yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola media sosial Perseroan, membangun strategi digital, menyusun rencana promosi digital, merancang konsep dan *distribution campaign* sehingga dapat memaksimalkan pemasaran dan distribusi layanan Perseroan.

Sebagai upaya menarik minat penonton dalam platform sosial media dan website, Perseroan membuat konten-konten dalam upaya mengenalkan sinetron/film/serial digital baik yang belum dan telah tayang seperti konten sebagai berikut:

1. "*Trailer*" berisi video cuplikan adegan yang ditampilkan dalam sebuah sinetron terbaru yang didalamnya memperlihatkan adegan-adegan dan gambaran alur cerita yang dapat meningkatkan minat penonton.
2. "*Best scene*" konten yang memperlihatkan potongan adegan terbaik dari sebuah sinetron.

3. “Challenge” konten yang mengajak para artis sinetron melakukan tantangan atau permainan seru yang sedang populer di media sosial.
4. “Sinetron Verona” konten yang berisi Kumpulan sinetron-sinetron yang diproduksi Perseroan.
5. “Behind The Scene” berisi video dengan suasana proses pembuatan sinetron (di balik layar).

Selain itu, Perseroan juga memperoleh pendapatannya lewat penayangan sinetron melalui aplikasi layanan streaming video WeTV yang dimiliki oleh Tencent, suatu perusahaan teknologi dari Tiongkok.

Prospek Usaha

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (“BPS”), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Namun, pernyataan Kemenkeu-Wamenkeu Suahasil Nazara yang dipublikasikan di website kemenkeu.go.id pada tahun 2023, Indonesia masih memiliki peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada tahun 2024. Konsumsi masyarakat, yang berkontribusi secara signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia, merupakan faktor penting dalam mencapai angka pertumbuhan tersebut. Menurut Wamenkeu, potensi konsumsi tahun 2024 masih dapat dilihat dari gerak ekonomi masyarakat dan gerak ekonomi rumah tangga, terutama tahun 2024 juga merupakan tahun politik dengan diadakannya Pemilihan Umum (“Pemilu”) serentak untuk pemilihan presiden, legislatif, dan kepala daerah di seluruh Indonesia.

Selain itu, Wamenkeu mengharapkan penyelenggaraan Pemilu dapat meningkatkan keyakinan investor, mendorong angka investasi. Potensi berikutnya adalah mempertahankan inflasi Indonesia yang relatif rendah di bawah 3%, yang akan menjadi sumber utama untuk menjaga stabilitas harga secara keseluruhan dan daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat akan terus meningkat dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini diharapkan juga dapat menstimulus para pengusaha film untuk terus mengembangkan bisnis mereka di bidang sinetron, film televisi, dan film bioskop.

Televisi terrestrial masih merupakan aspek utama dalam kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu media masa utama, televisi terrestrial sangat berperan penting bagi masyarakat dalam menilai dan mempelajari banyak hal tentang dunia sekitarnya; Kehadiran televisi terrestrial dapat mengubah cara pandang, nilai, atau pola hidup yang ada di masyarakat. Selain itu, televisi terrestrial juga menjadi alat hiburan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut statistik, saat ini lebih dari 90% masyarakat Indonesia yang berusia di atas 10 tahun menonton televisi terrestrial. Di akhir tahun 2022, pemerintah sempat menerapkan digitalisasi siaran televisi terrestrial Indonesia secara nasional. Saat itu jumlah penonton televisi terrestrial sempat turun. Namun menurut Nielsen Indonesia, jumlah penonton televisi terrestrial berangsur pulih menuju ke sebelum penerapan digitalisasi.

Salah satu program unggulan di stasiun televisi terrestrial di Indonesia adalah sinema elektronik (sinetron). Sinetron ini sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Selama dua dekade terakhir, program sinetron telah merajai penayangan di *prime time* di berbagai stasiun televisi papan atas di Indonesia. Prime time mengambil waktu setiap hari antara jam 18.00 s/d 22.00. Stasiun televisi besar seperti RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar, semuanya mengandalkan sinetron sebagai program utamanya. Porsi terbesar iklan yang diperoleh berasal dari sinetron tersebut.

Berdasarkan data yang di dapat dari katadata.co.id pada semester pertama 2022, belanja iklan terus meningkat seperti tahun-tahun sebelumnya, mencapai Rp135 triliun, naik 7% dari Rp127 triliun pada semester pertama 2021. Jumlah spot iklan TV hanya naik 1% menjadi 2,92 juta spot, dan belanja kartu iklan TV meningkat 7% pada semester pertama 2022. Belanja kartu iklan tetap dialokasikan untuk televisi sebesarnya.

Berdasarkan artikel dari marketeers.com, menurut Gavin Buxton, Managing Director Asia Magnite, belanja iklan TV di Indonesia akan meningkat rata-rata 4,5% selama lima tahun ke depan hingga tahun 2028, dengan pangsa pasar sebesar 40%, meningkat dari 35% pada tahun ini.

Selain televisi terrestrial, televisi saat ini juga mulai dipenuhi oleh layanan *Over The Top* (“OTT”), yang berjalan melalui layanan internet. Contoh OTT yang ada di Indonesia adalah Netflix, WeTV, Video.com, Viu, dan Disney+. Layanan ini juga terus berkembang di tengah berkembangnya penggunaan internet di masyarakat Indonesia.

Selain kedua hal itu, penonton film bioskop di Indonesia juga terus berkembang. Dari data yang didapat oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) 2021-2023 Industri film mengalami pemulihan setelah pandemi covid-19. Jumlah penonton film di bioskop mencapai 55 juta pada tahun 2023, jauh di atas 24 juta pada tahun 2022. Itu bahkan melampaui jumlah penonton tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19 sebanyak 51 juta. Di tahun mendatang, diperkirakan 60 juta orang akan menonton film di bioskop Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir ini masyarakat Indonesia juga mulai menyukai film Indonesia yang diputar di bioskop. Sebelumnya bioskop-bioskop di Indonesia didominasi oleh film asing, terutama dari *Hollywood*. Namun belakangan ini masyarakat Indonesia lebih tertarik menonton film Indonesia. Adanya peningkatan kualitas pembuatan dan eksekusi film, promosi yang lebih gencar ke masyarakat, serta budaya yang diangkat di film yang sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia, menyebabkan masyarakat Indonesia saat ini lebih tertarik menonton FILM buatan Indonesia. Beberapa film

bioskop terlaris di Indonesia saat ini dikuasai oleh film Indonesia. Sepanjang tahun 2023, ada dua puluh film Indonesia yang memiliki jumlah penonton jutaan orang.

Peningkatan daya beli masyarakat Indonesia yang sudah memasuki *Middle Income Country*, menyebabkan harga tiket bioskop sudah tidak menjadi barang mewah bagi sebagian besar masyarakat. Semuanya itu membuat masyarakat Indonesia semakin banyak yang menonton film Indonesia. Di luar itu, juga ada potensi penjualan film Indonesia ke negara tetangga, seperti Malaysia yang sangat menyukainya. Potensi lainnya adalah penjualan film Indonesia ke layanan OTT.

PT Verona Indah Pictures Tbk. sejak awal berdirinya bergerak di bidang pembuatan sinetron untuk stasiun televisi terestrial, dengan rating yang sangat baik. Beberapa tahun lalu, PT Verona Indah Pictures Tbk. juga telah mulai memasuki pasar layanan OTT dengan menayangkan beberapa mini seri. Dengan pengalaman yang cukup, maka pada tahun ini PT Verona Indah Pictures Tbk. juga akan mulai memasuki pembuatan film bioskop Indonesia yang terus berkembang di masyarakat Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII Prospektus ini.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan Nama Rekan: Maurice Ganda Nainggolan
Konsultan Hukum	:	William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group Nama Rekan: Hendrik Silalahi, S.H.
Notaris	:	Notaris Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Sinartama Gunita

Para Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Ini Menyatakan Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Dengan Perseroan Sebagaimana Didefinisikan Dalam UUPPSK.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK Nomor. 15/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: uobkhindcf@uobkayhian.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, Nomor. SID, Nomor. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan pesan atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan pesan atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-029/SHM/KSEI/2024 tanggal 3 April 2024 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 - b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 - d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 - f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal atau *bookbuilding* akan dilaksanakan pada 18 September 2024 sampai dengan 25 September 2024.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 4 Oktober 2024 pukul 10.00 WIB

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari pertama, 2 Oktober 2024	00:00 – 23:59 WIB
Hari kedua, 3 Oktober 2024	00:00 – 23:59 WIB
Hari ketiga, 4 Oktober 2024	00:00 – 10:00 WIB

7. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan. Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK Nomor. 15/2020").

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Oktober 2024.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK Nomor. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimal sampai dengan jumlah maksimum sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari total Saham Yang Ditawarkan (informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal).

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK Nomor. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham*)	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (IPO \leq Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 M)	17,5%	20%	25%

II	(Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 M)	12,5%	15%	20%
III	(Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 M)	10%	12,5%	17,5%
IV	(IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp75 M)	5%	7,5%	12,5%

**)mana yang lebih tinggi nilainya*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan masuk dalam Golongan Penawaran Umum I karena jumlah Penawaran Umum Perdana Perseroan sebanyak-banyaknya Rp218.721.750.000,00 (dua ratus delapan belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah). Setelah Harga Penawaran ditentukan maka alokasi saham penjatahan terpusat untuk Golongan Penawaran Umum I paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari total Saham Yang Ditawarkan atau paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya.

Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) adalah 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel 1 di atas sesuai dengan ketentuan pada angka VI SEOJK Nomor. 15/2020 sebagai berikut:

- I. $2,5x \leq X < 10x$, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
- II. $10x \leq X < 25x$, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
- III. $\geq 25x$, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a. dan b., kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

Penjamin Emisi Efek wajib untuk melakukan pembayaran kepada Emiten pada rekening Emiten yang akan ditentukan dalam addendum perjanjian sebesar nilai emisi dikurangi dengan perkiraan biaya jasa penjaminan paling lambat 1 (satu) hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan. Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan Nomor. IX.A.2.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud;
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan/ penurunan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal suatu pemesanan saham ditolak sebagian atau seluruhnya, maka uang pemesanan harus dikembalikan kepada pemesan melalui Sistem e-IPO dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan dana sudah diserahkan kepada Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran pemesanan saham melalui KSEI kepada pemodal selambatlambatnya dua Hari Kerja sejak keputusan pembatalan tersebut. Pengembalian uang pemesanan akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan Sistem e-IPO di mana dana pesanan akan dikembalikan secara otomatis kepada RDN masing-masing pemodal. Apabila Perseroan melakukan pengembalian uang pembayaran pemesanan saham lebih dari dua Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib membayar denda kepada pemodal untuk setiap hari keterlambatan sebesar suku bunga per tahun yang berlaku pada rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung sejak Hari Kerja ketiga setelah keputusan pembatalan tersebut secara proporsional, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Bank penerima adalah bank yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pemesanan Saham dapat dilihat pada Bab XV Prospektus.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id. Masa penawaran umum akan dilakukan pada 2 Oktober 2024 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 4 Oktober 2024 pukul 10.00 WIB

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 3190 7608
Website: www.utrade.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lt. 7
Jl. H. Fachrudin No. 19 – Tanah Abang, Jakarta Pusat
No. Telp. 021-3922332
Website: www.sinartamagunita.co.id

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN